

## ABSTRACT

Faisul Bahri, 2020, *Building the Religious Character of Students Through Al-Qur'an Reading Completion Program in SDN Kowel 1 Pamekasan and SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan*, Thesis, Master Program of Islamic Education Postgraduate IAIN Madura, Advisor: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag and Dr. Hj, Mariatul Qibtiyah. H. AR, M.Ag.

Keywords: Building, Religious Character, TBTQ

Religious character was very necessary to be instilled in students because by having a religious character, students could become better people than before because with religious character, all behaviors carried out by students should be based on the command of the almighty God, namely Allah SWT.

In this study there were 3 main research features of how the forerunners of the complete reading and writing program of the Al-Qur'an (TBTQ) at SDN Kowel 1 Pamekasan and SDIT Kowel 1 Pamekasan. second inculcation of religious character in students through the Al-Qur'an Literacy Completion Program (TBTQ) in SDN Kowel 1 Pamekasan and SDIT Kowel 1 Pamekasan and third what were the supporting and inhibiting factors in the Cultivation of Religious Characters in Students Through the Completed Literacy Program Al - Qur'an (TBTQ) at SDN Kowel 1 Pamekasan and SDIT Kowel 1 Pamekasan. This study used a qualitative approach to the type of comparative research in which data collection was done through observation and field documentation.

The results of the research from the first faculty, namely from the two institutions, the adoption was carried out both in the classroom and in the mushalla, where students were required to read short surahs before starting lessons in class, then activities in the mushalla were filled with reading surah yasin and implementation of guidance on reading Tulia Al-Qur'an. Whereas in the second faculties, getting used to recite prayers before reading short surahs, doing regular activities in the mushalla and following required students to read short surahs when there were religious events at school. The results of the research from the third focus, which become a supporting factor was the existence of support from schools, schools, and teachers. While the inhibiting factors of these two institutions were low student IQ or low student catchability and also a less conducive environment.

## ABSTRAK

Faisul Bahri, 2020, *Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an Di Sdn Kowel 1 Pamekasan Dan Sdit Al-Azhar Kowel Pamekasan*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag dan Dr. Hj, Mariatul Qibtiyah. H. AR, M.Ag.

Kata kunci: *Membangun, Karater Religius, TBTQ.*

Karakter religius sangat perlu untuk ditanamkan kepada peserta didik karena dengan memiliki karakter religius peserta didik dapat menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya karena dengan karakter religius maka segala perilaku yang dilakukan oleh siswa hendaknya mereka dasarkan atas perintah tuhan yang maha esa yakni Allah SWT.

Dalam penelitian ini terdapat 3 faokus penelitian *pertama* bagaimana penerepan program tuntas baca tulis al-qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan. kedua, penanaman karakter religius pada siswa melalui program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan dan *ketiga*, apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Melalui Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian komparatif dimana pengumpulan data dilakukan melalui waancara observasi serta dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian dari faokus yang *pertama*, yaitu dari dua lembaga tersebut penerepanya sama-sama dilakukan di dalam kelas dan di mushalla, dimana siswa diwajibkan untuk membaca surah-surah pendek sebelum memulai pelajaran di kelas, kemudian kegiatan di mushalla diisi dengan kegiatan membaca surah yasin dan pelaksanaan bimbingan baca tulia Al-Qur'an. Sedangkan pada fakus *kedua*, membiasakan membaca doa sebelum membaca surah-surah pendek, melakukan pembiasaan pelaksanaan kegiatan di mushalla dan mengikut mewajibkan siswa untuk membaca surah-surah pendek ketika ada kegiatan acara keagamaan di sekolah. Hasil penelitian dari fokus *ketiga*, yang menjadi faktor pendukung adalah adanya dukungan dari sekolah, kepada sekolah, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya dari dua lembaga ini adalah IQ siswa yang rendah atau daya tangkap siswa yang rendah dan juga lingkungan yang kurang kondusif.